

Analisis Rantai Nilai Tape dan Suwar-Suwir (Studi Kasus pada UD. Elza Putra, Jember)

Agustin Khoirun Nisa
Program Studi Manajemen Agroindustri
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Sektor tanaman pangan memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan sehingga sektor tersebut berkaitan erat dengan industri pengolahan. Salah satu usaha pengolahan tanaman pangan adalah UD. Elza Putra. Usaha tersebut telah mengolah singkong menjadi produk yang bernilai tambah yaitu tape dan suwar-suwir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas-aktivitas dalam rantai nilai yang menghasilkan nilai tambah sehingga UD. Elza Putra dapat mengidentifikasi aktivitas yang dapat meningkatkan keuntungan dan nilai tambah pada produk tape maupun suwar-suwir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan teknik pengampilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Secara umum, pelaku utama yang terlibat dalam rantai nilai tape dan suwar-suwir pada UD. Elza Putra adalah pembudidaya tanaman singkong sebagai pemasok bahan baku, usaha pengolahan tape dan suwar-suwir, dan distributor sebagai penyalur produk. Total biaya yang dikeluarkan UD. Elza Putra adalah sebesar Rp. Rp. 151.160.986 per bulan, sedangkan total penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 273.000.000 per bulan, sehingga total keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 121.839.014 per bulan. Nilai tambah terbesar dari kedua produk dalam satu kali produksi adalah tape sebesar Rp. 4.227.593 per sekali produksi dan produk yang bernilai tambah terkecil adalah suwar-suwir sebesar Rp. 532.041 per satu kali produksi.

Kata kunci: Rantai Nilai, Suwar-Suwir, Tape

***Value Chain Analysis of Tape and Suwar-Suwir
(Case Study at UD. Elza Putra)***

Agustin Khoirun Nisa
*Study Program of Agroindustry Management
Majoring of Agribusiness Management*

ABSTRACT

The food crop sector has good prospects to develop so that the sector is closely related to the processing industry. One of the food processing business is UD. Elza Putra. The business has processed cassava into value-added products, namely tape and suwar-suwir. This study aims to analyze the activities in the value chain that produce added value so that UD. Elza Putra can identify activities that can increase profits and add value to tape and suwar-suwir products. This research is a descriptive and quantitative study with a sampling technique that is purposive sampling. In general, the main actors involved in the tape and suwar-suwir value chain in UD. Elza Putra is a cassava plant cultivator as a supplier of raw materials, tape and suwar-suwir processing businesses, and a distributor as a product distributor. The total cost spent by UD. Elza Putra is Rp. Rp. 151,160,986 per month, while the total revenue obtained is Rp. 273,000,000 per month, so the total profit gained is Rp. 121,839,014 per month. The biggest added value of the two products in one production is a tape that is Rp. 4,227,593 per one time production and the smallest value-added product is suwar-suwir that is Rp. 532,041 per one time production.

Key Words: *Suwar-Suwir, Tape, Value Chain*